

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2008). *Psikologi Islami solusi Islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2016). Konsep kecemasan (anxiety) pada lanjut usia (lansia). *Konselor*, 5(2), 93–99. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Arief, Y., & Dewi, S. (2017). Dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 45–49. Retrieved from <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2839>
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakhtiar, A. (2009). *Filsafat agama wisata pemikiran dan kepercayaan manusia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Bastaman, D. (2011). *Integrasi psikologi dengan Islam: Menuju psikologi Islami*. Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil.
- Bilous, R., & Donelly, R. (2015). *Handbook of diabetes 4th ed* (P. E. K. Yudha, Ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara Group.
- Bulkhaini, D. (2015). *Hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam menghadapi SBMPTN (Skripsi)*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id>
- Cahyono, S. B. (2011). *Meraih kekuatan penyembuhan diri yang tak terbatas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daradjat, Z. (1990). *Kesehatan mental*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Daradjat, Z. (1993). *Ilmu jiwa agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, (Depkes). (2018). Cegah cegah suara perangi diabetes. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/article/view/18121200001/cegah-cegah-dan-cegah-suara-dunia-perangi-diabetes.html>
- DetikHealth. (2012). Ini bedanya diabetes tipe 1 dan tipe 2. Retrieved May 20, 2018, from website: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-1847096/ini-bedanya-diabetes-tipe-1-dan-tipe-2>
- Dister, N. S. (1988). *Pengalaman dan motivasi beragama pengantar psikologi*

- agama edisi kedua.* Yogyakarta: Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional (Leppenas).
- Durkheim, E. (2011). *The elementary form of the religious life* (I. R. Muzir, Ed.). Yogyakarta: IRCiSod.
- Fadillah, M. R. (2018). *Hubungan religiusitas dengan psychological well being penderita diabetes melitus tipe 2 (Skripsi tidak diterbitkan)*. Universitas Esa Unggul, Jakarta.
- Fatimah, R. N. (2015). Diabetes melitus tipe 2. *Indonesian Journal Of Pharmacy*, 4(5), 93–101. <https://doi.org/10.14499/indonesianjpharm27iss2pp74>
- Fausiah, F., & Widury, J. (2005). *Psikologi abnormal klinis dewasa*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Fitriani. (2015). *Hubungan religiusitas dengan subjective well-being pada remaja akhir penderita thalassemia mayor (studi pada penderita thalassemia mayor di UUD PMI DKI Jakarta (Skripsi tidak diterbitkan))*. Universitas Esa Unggul, Jakarta.
- GueSehat. (2018). 6 alasan wanita mudah cemas dibanding pria. Retrieved December 16, 2018, from <https://www.guesehat.com/> website: <https://www.guesehat.com/6-alasan-wanita-mudah-cemas-dibanding-pria>
- Hadipriyatna, D. (2011). *Hubungan antara religiusitas dengan kecemasan pada penderita kanker ovarium di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Pekanbaru (Skripsi)*. Retrieved from http://repository.uinsuska.ac.id/1189/1/2011_201136.pdf
- Harris, J. I., Schoneman, S. W., & Carrera, S. R. (2002). Approaches to religiosity related to anxiety among college students. *Mental Health, Religion & Culture*, 5(3), 253–265. <https://doi.org/10.1080/13674670110112730>
- Hoffmann, J. P. (1998). Confidence in religious institutions and secularization: Trends and implications. *Review of Religious Research*, 39(4), 321–343. <https://doi.org/10.2307/3512442>
- Husaini, I. (2016). *Hubungan antara religiusitas Islam dan perilaku seksual pranikah pada mahasiswa Universitas Esa Unggul tahun ajaran 2015/2016 (Skripsi tidak diterbitkan)*. Universitas Esa Unggu, Jakarta.
- Jauhari. (2016). Dukungan sosial dan kecemasan pada penderita diabetes mellitus. *The Indonesian Journal of Health Science*, 7(1), 64–76.
- Jayanti, T. N. (2010). *Hubungan kadar gula dengan kecemasan pada pasien diabetes mellitus di RS Islam Surakarta (Skripsi)*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/>.
- Kemenkes RI. (2016). Menkes : mari kita cegah diabetes dengan cerdik. Retrieved

- May 10, 2018, from [www.depkes.go.Id website:](http://www.depkes.go.id/article/view/16040700002/menkes-mari-kita-cegah-diabetes-dengan-cerdik.html)
<http://www.depkes.go.id/article/view/16040700002/menkes-mari-kita-cegah-diabetes-dengan-cerdik.html>
- Khairani. (2019). Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018. In *Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Badan Litbangkes*. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/hari-diabetes-sedunia-2018.pdf>
- Laila, N. R. (2016). *Hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada pasien diabetes mellitus tipe II (Skripsi)*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/>.
- Lingga, L. (2012). *Bebas diabetes tipe-2 tanpa obat*. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka.
- Lutfa, U., & Maliya, A. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien dalam tindakan kemoterapi di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta. *Berita Ilmu Keperawatan*, 1(4), 187–192. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/509/4g.pdf;sequence=1>
- Maimunah, A. (2011). Pengaruh pelatihan relaksasi dengan dzikir untuk mengatasi kecemasan ibu hamil pertama. *Jurnal Psikologi Islam*, 8(1), 1–22. Retrieved from http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=51251
- Mangunwijaya, Y. B. (1991). *Menumbuhkan sikap religiusitas anak-anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moreira-Almeida, A., Neto, F. L., & Koenig, H. G. (2006). Religiousness and mental health: a review. *Revista Brasileira de Psiquiatria*, 28(3), 242–250. <https://doi.org/10.1590/s1516-44462006005000006>
- Muzakkiyah, N., & Suharnan. (2016). Religiusitas, Penyesuaian Diri dan Subjektive Well Being. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(01), 28–38. <https://doi.org/10.30996/persona.v5i01.739>
- Pamungkas, A., Wijayanti, S., & Agustin, R. W. (2013). Hubungan antara religiusitas dengan dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi tutup usia pada lanjut usia kelurahan Jebres Surakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 2(1), 1–10. Retrieved from <https://docplayer.info/39800532-Hubungan-antara-religiusitas-dan-dukungan-sosial-dengan-kecemasan-menghadapi-tutup-usia-pada-lanjut-usia-kelurahan-jebres-surakarta.html>
- Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Departement Kesehatan Indonesia.

- Rohmah, Q. (2017). *Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap stress pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas Muhamadiyah Malang (Skripsi)*. Retrieved from <http://eprints.umm.ac.id/44018/>
- Sari, U. R. (2016). *Penerimaan diri pada penderita diabetes mellitus dengan komplikasi (Skripsi)*. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/13415/>
- Satrianegara, M. F. (2014). Pengaruh religiusitas terhadap tingkat depresi, kecemasan, stres, dan kualitas hidup penderita penyakit kronis di kota Makassar (kajian survei epidemiologi berbasis integrasi Islam dan kesehatan). *Kesehatan*, 6(2), 288–304. Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/947/914>
- Setyorini, E., & Wulandari, Ni. A. (2017). Hubungan lama menderita dan kejadian komplikasi dengan kualitas hidup lansia penderita diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 75–82. <https://doi.org/10.32831/jik.v4i2.84>
- Siena, I. (2017). Angka penderita diabetes di Indonesia mencengangkan. Retrieved October 5, 2018, from <https://mudazine.com/ibnusie/penderita-diabetes/> website: <https://mudazine.com/ibnusie/penderita-diabetes/>
- Sijangga, W. N. (2010). *Hubungan antara strategi coping dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil hipertensi (Skripsi)*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/9289/>
- Sopha, R. F., & Wardani, I. Y. (2016). Stres dan tingkat kecemasan saat ditetapkan perlu hemodialisis berhubungan dengan karakteristik pasien. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(1), 55–62.
- Stuart, G. . (2012). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Subari, N. D. (2008). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan penderita diabetes mellitus dalam mengikuti senam di klub senam diabetes mellitus Rumah Sakit DR. Oen Solo Baru (Skripsi)*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/>
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, T., Joan, G., & Ricky, D. (2017). Hubungan religiusitas dengan kecemasan menghadapi partus pada ibu nullipara di wilayah kerja Puskesmas Parangpong Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 3(1), 31–36.
- Sustrani, L., Alam, S., & Hadibroto, I. (2004). *Diabetes*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Tamara, E., Bayhakki, & Nauli, F. A. (2014). Hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe II di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jom Psik*, 1(2), 1–7. [https://doi.org/S1413-81232011001200004 \[pii\]](https://doi.org/S1413-81232011001200004)
- Tandra, H. (2008). *Segala sesuatu yang harus anda ketahui tentang diabetes*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Taruan, P. L. (2012). *Fat-loss not weight-loss for diabetes: sakit tapi sehat*. Jakarta: Transmedia.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Sosial psychology 12th edition* (T. Wibowo Penerjemah, Ed.). Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Tjokroprawiro, A. (2011). *Hidup sehat dan bahagia bersama diabetes panduan lengkap pola makan untuk penderita diabetes*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Trankle, T. M. (2002). *Psychological well-being, religious coping, and religiosity in College Students*. 1(1), 29–33. Retrieved from <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/summary?doi=10.1.1.590.8559>
- Widiastuti, M., & Yuniarti, K. W. (2017). Penerimaan diri sebagai mediator hubungan antara religiusitas dengan kecemasan pada penyandang diabetes mellitus tipe 2. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss1.art1>
- Winasis, E. B., & Maliya, A. (2010). Hubungan antara konsep diri dengan depresi pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Pracimatoro I Wonogiri. *Jurnal Kesehatan*, 3(3), 130–138.